

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Padang merupakan salah satu Kota Besar yang terletak di Propinsi Sumatera Barat dengan penduduk yang besar di Indonesia. Seiring dengan perkembangan pembangunan di Kota Padang menjadikan aktifitas transportasi maupun perdagangan juga berkembang. Permasalahan transportasi di Kota Padang dipengaruhi pula oleh pertumbuhan penduduk, kenaikan pendapatan masyarakat, ketersediaan kendaraan bermotor dalam melayani rute yang sudah ada serta peningkatan aktifitas ekonomi maupun sosial.

Kondisi ini dipengaruhi oleh meningkatnya intensitas transportasi. Transportasi merupakan suatu pergerakan/perpindahan baik orang maupun barang dari suatu tempat asal ke suatu tujuan. Dalam perpindahan atau pergerakan tersebut tentu saja menggunakan sarana pengangkutan berupa kendaraan yang dalam pengoperasiannya menimbulkan suara-suara seperti suara mesin yang keluar melalui knalpot maupun klakson. Pada level tersebut suara-suara tersebut masih dapat ditolerir dalam arti bahwa akibat yang ditimbulkannya bukan merupakan suatu gangguan akan tetapi pada tingkat yang lebih tinggi suara yang ditimbulkan oleh kendaraan tersebut sudah merupakan suatu gangguan atau polusi yang disebut kebisingan [1].

Kebisingan merupakan bunyi yang tidak diinginkan dan juga dapat menyebabkan polusi lingkungan baik secara langsung maupun tidak langsung [2]. Salah satu asal dari kebisingan adalah transportasi kendaraan bermotor yang membuat ketidaknyamanan dalam lingkungan seperti kampus, sekolah, rumah sakit dan lain-lainnya. Sekolah adalah sarana tempat pendidikan yang diharapkan tenang dan jauh dari kebisingan kendaraan bermotor seperti di jalan raya Simpang Haru dan jalan raya Andalas di kota Padang.

Berdasarkan hal tersebut, maka dipandang perlu untuk melakukan perhitungan tingkat kebisingan di jalan raya guna mengetahui apakah tingkat kebisingan yang terjadi masih dapat ditolerir atau sudah melampaui ambang batas

Pendahuluan

sehingga perlu dilakukan suatu kegiatan yang bertujuan untuk mengurangi dampak negatif dari kebisingan.

Dengan dilandasi pada latar belakang di atas, peneliti memandang perlu dilakukan suatu penelitian eksperimental dan analisis tentang tingkat kebisingan di sekolah akibat gangguan suara mesin kendaraan bermotor di jalan raya.

1.2 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Memperoleh nilai kebisingan rata-rata tertinggi dan terendah di sekolah yang dekat dengan jalan raya.
- b. Menganalisis tingkat kebisingan di sekolah akibat gangguan suara mesin kendaraan bermotor di jalan raya.

1.3 Manfaat

Manfaat dari penelitian ini adalah mengetahui dan memberikan informasi tentang perbandingan tingkat kebisingan di sekolah akibat gangguan suara mesin kendaraan bermotor serta mampu menganalisa faktor yang mempengaruhi kebisingan di sekolah.

1.4 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini perlu adanya batasan-batasan permasalahan, sehingga penelitian ini terpusat pada tujuan penelitian itu sendiri. Batasan-batasan pada penelitian ini adalah:

- a. Objek penelitian adalah sumber kebisingan yang ditimbulkan oleh kendaraan bermotor di kawasan jalan raya Simpang Haru dan Andalas.
- b. Sampel yang digunakan adalah kawasan sekolah di pinggir jalan raya Simpang Haru dan Andalas yang meliputi kawasan SD, SMP dan SMA/SMK.
- c. Sampel yang diteliti mulai jam 07.00 – 16.00 WIB dan posisi peneliti dari sumber kebisingan di jalan raya adalah tepi jalan raya, gerbang sekolah, kelas paling dekat dan kelas paling jauh dari jalan raya.

Pendahuluan

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini secara garis besar terdiri dari 5 bab dan lampiran. **BAB I** merupakan bab pendahuluan yang berisi latar belakang, tujuan, manfaat, batasan masalah dan sistematika penulisan. Pada **BAB II**, dibahas teori dasar tentang bunyi, kebisingan, dan alat ukur kebisingan. Selanjutnya, pada **BAB III** terdapat metodologi yang menampilkan skema proses pengujian, alat dan bahan, proses pengukuran dan instrumen pengolahan data. Pada **BAB IV**, dibahas hasil dan pembahasan tentang kondisi jalan dan lingkungan, karakteristik geometrik jalan di kawasan Andalas dan Simpang Haru dan pengukuran tingkat kebisingan di sekolah. Selanjutnya, pada **BAB V** dibahas penutup yang berisikan kesimpulan dan saran.

